

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus yang telah diberikan pada pasien. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.1.1 Pada kehamilan didapatkan ketidaksesuaian pada frekuensi lamanya kram kaki, dan waktu kunjungan ANC karena ketidaktahuan ibu dalam pentingnya pemeriksaan kehamilan, sehingga ibu tidak melakukan deteksi dini dalam kehamilan. Pada persalinan ibu merasa perutnya kenceng-kenceng mengeluarkan lendir bercampur darah dan ketuban merembes. Pada Nifas didapatkan ketidaksesuaian pada pola aktivitas ibu setelah 6 jam postpartum, yaitu pada proses ambulasi dini karena ketidaktahuan ibu dalam pentingnya Ambulasi dini. Serta Pada bayi baru lahir tidak ditemukan kesenjangan pada bayi. Sehingga perlu diberikan konseling kepada ibu tentang penyebab kram kaki, pentingnya ambulasi dini.

5.1.2 Pada kehamilan didapatkan ketidaksesuaian pada waktu pemeriksaan laboratorium khususnya pemeriksaan Hemoglobin karena ketidaktahuan ibu dalam pentingnya pemeriksaan kehamilan, sehingga ibu melakukan pemeriksaan namun tidak sesuai dengan aturan. Pada persalinan didapatkan ketidaksesuaian pada waktu pembukaan serviks. Karena sebelum 4 jam selanjutnya air ketuban pecah spontan. sehingga dilakukan pemeriksaan dalam. Dan pembukaan serviks sudah lengkap. Pada Nifas keadaan umum ibu baik, pemeriksaan umum dan fisik normal serta tidak ada komplikasi

selama masa nifas. Pada bayi baru lahir keadaan umum baik, pemeriksaan antropometri, fisik dan refleks semuanya normal.

5.1.3 Pada kehamilan ibu G1P0A0 UK 37 Minggu dengan Kram kaki, Janin tunggal. hidup. Pada persalinan ibu G1P0A0 UK 40 Minggu 1 hari Inpartu fase Aktif, Janin tunggal hidup. Pada nifas ibu P1A1 nifas 6 jam dan pada bayi, Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 6 jam.

5.1.4 Pada penatalaksanaan kehamilan, memberikan konseling kepada ibu tentang penyebab kram kaki dan cara penanganan kram kaki beserta mendemonstrasikannya. Cara penanganan kram kaki yaitu Saat kram terjadi, yang harus dilakukan adalah melemaskan seluruh tubuh terutama bagian tubuh yang kram. Dengan cara menggerak-gerakkan pergelangan tangan dan mengerut bagian kaki yang terasa kaku. Pada saat bangun tidur, jari kaki ditegakkan sejajar dengan tumit untuk mencegah kram mendadak. Meningkatkan asupan kalsium. Meningkatkan asupan air putih. melakukan senam ringan. Ibu sebaiknya istirahat yang cukup. Pada persalinan, memberikan konseling tentang proses IMD yang benar, memberikan Imunisasi hepatitis B sesegera mungkin setelah 1 jam pemberian vit k, walaupun batas waktu pemberian Imunisasi hepatitis B 0-3 hari, selama bayi dalam kondisi sehat. Pada nifas asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu yaitu memberikan konseling kepada ibu tentang mulas, menjaga kebersihan vulva dan perawatan payudara. Pada bayi baru lahir, memberikan konseling mengenai perawatan tali pusat.

## 5.2 Saran

### 5.2.1. Bagi Institusi pendidikan

Mohon pengadaan sarana buku-buku sesuai dengan bidang pendidikan seperti halnya buku-buku edisi baru kebidanan beserta asuhan yang diperlukan, sehingga mempunyai wawasan yang lebih luas.

### 5.2.2. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan lahan praktek sebagai tempat penerapan ilmu yang didapatkan mahasiswa, bisa menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan standar asuhan kebidanan dengan maksimal, guna meningkatkan mutu pelayanan di masyarakat

### 5.2.3 Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat menggali ilmu semaksimal mungkin sehingga dapat menerapkan dan memberikan asuhan kebidanan pada ibu dengan *Continuity of Care*.

### 5.2.4 Bagi pasien

Dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai ketidaknyamanan yang biasa terjadi pada ibu hamil dan cara penanganannya, khususnya pada kram kaki.